

DAFTAR TABEL

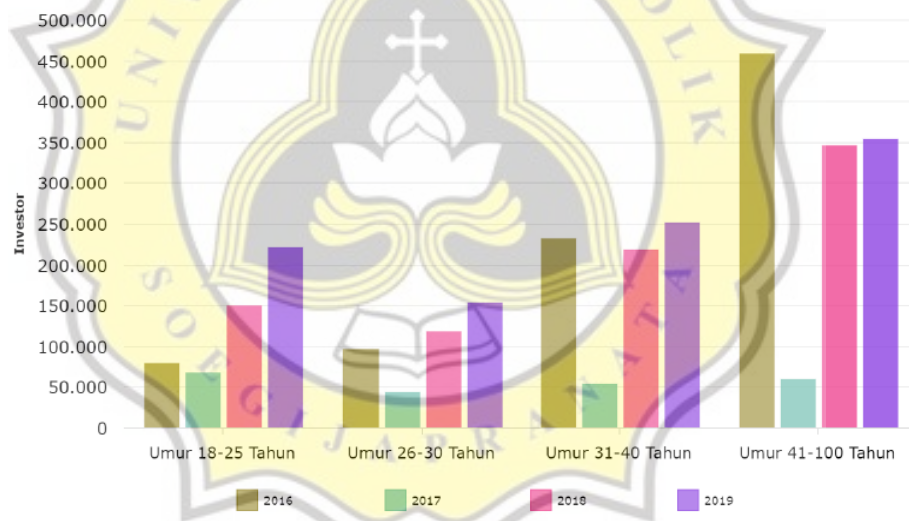
Tabel 1. Jumlah Pengamatan	28
Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan	37
Tabel 3. Hasil Uji Beda Abnormal Return.....	39



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, sejak kata-kata “Yuk, Nabung saham” yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai dikumandangkan lagi, banyak bermunculan investor baru yang setelah diteliti sebagian besar adalah generasi millennial. Perdagangan saham mulai menjadi tren bagi sebagian besar anak generasi millennial saat ini termasuk teman-teman di sekeliling saya. Yang lebih jelas terlihat adalah sejak beberapa bulan terakhir saat sedang pandemi seperti ini justru malah banyak orang yang jadi tertarik untuk bermain saham. Mulai dari orang-orang yang saya kenal disekeliling saya sampai para influencer di media sosial. Tidak hanya orang dewasa saja yang berani menabung saham namun teman-teman seusia saya juga banyak yang sudah mulai bermain saham di usia yang sangat muda. Berikut adalah data pertumbuhan investor berdasarkan usia:



Grafik 1. Pertumbuhan Investor Berdasarkan Usia

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 investor terbanyak yang ada di bursa saham adalah usia 41-100 tahun sedangkan pada tahun 2017 terlihat tidak banyak investor yang bermunculan terlihat dari pendeknya grafik di tahun 2017. Pada tahun 2018 pergerakan investor di Indonesia mengalami peningkatan terlihat dari grafik tahun 2018 yang mengalami kenaikan drastic dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017. Kenaikan ini terus berlanjut sampai tahun 2019 namun tidak se-signifikan tahun sebelumnya, mayoritas investor pada tahun 2019 juga pada kalangan usia 41-100 tahun namun perkembangan pesat dialami

oleh investor kalangan muda usia 18-25 tahun terlihat dari grafiknya yang sangat melonjak tinggi walaupun masih kalah jumlahnya dengan investor usia 41-100 tahun.

Dengan data diatas juga dapat dikatakan bahwa kampanye “Yuk, Nabung Saham” sangat berpengaruh pada peningkatan jumlah investor di Indonesia. Pasar modal saat ini sedang ramai-ramainya dengan pendatang baru. Pasar modal adalah sebuah sarana bagi pelaku pasar yang hendak mendapatkan keuntungan dari berain saham. Di pasar modal kita dapat menemukan pihak-pihak yang kelebihan dana atau yang biasa disebut investor yang hendak memasukan sebagian dananya kepada pihak yang membutuhkan (issuer). Aktivitas mereka tersebut merupakan aktivitas perdagangan yang sering terjadi di pasar modal. Maka dari itu tidak heran banyak bermunculan investor muda yakni mereka yang dikalangan menengah keatas. Mereka dapat dengan bebas memilih perusahaan mana yang hendak mereka tuju untuk diberikan dana investasi, oleh karena itu memahami suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan sangatlah penting.

Salah satu hal penting yang harus diketahui oleh calon investor adalah pengumuman pembagian dividen perusahaan. Hal ini cukup penting karena akan mempengaruhi perilaku pelaku pasar modal setelah terjadi pengumuman pembagian dividen tersebut. Berdasarkan UU Pasal 71 ayat (2) UUPT, pada dasarnya dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham adalah seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perusahaan yang memutuskan untuk membagikan dividen tentunya memerlukan kas yang cukup agar likuiditas perusahaan tidak terganggu. Reaksi pelaku pasar setelah pengumuman menentukan seberapa bermanfaat informasi dalam pengumuman tersebut bagi pelaku pasar. Ketika pelaku pasar melakukan tindakan tertentu yang akhirnya mempengaruhi harga saham atau volume saham di pasar modal maka dapat dikatakan informasi dalam pengumuman pembagian dividen tersebut bermanfaat. Informasi dari pengumuman pembagian dividen yang cenderung meningkat dikatakan sebagai good news oleh pasar sedangkan sebaliknya dikatakan sebagai bad news.

Saat setelah pengumuman pembagian dividen dan mempengaruhi aktivitas volume perdagangan tidak bisa lepas dari keputusan pembeli negative maupun positif. Seluruh informasi yang bermunculan menjadi sumber acuan bagi para pelaku pasar untuk mengambil tindakan selanjutnya. Informasi-informasi tersebut secara tidak langsung juga menjadi suatu kepercayaan yang dapat merubah harga jual dan harga beli surat berharga di pasar modal. Dari perubahan aktivitas volume perdagangan ini investor dapat lebih mengetahui informasi

mengenai saham. Peningkatan peminat pasar ini tercermin dengan adanya peningkatan volume perdagangan dan peningkatan harga saham.

BEI atau Bursa efek Indonesia adalah pihak yang menyediakan dan menyelenggarakan sarana bagi bertemunya pihak penjual dan pembeli Efek di Indonesia. Di laman BEI ini kita dapat mengakses seluruh informasi yang berkaitan dengan pasar modal secara jelas dan terperinci. Informasi mulai dari daftar nama perusahaan yang Go Public, laporan tahunan perusahaan, harga penutupan saham perusahaan, hingga berita yang terkini mengenai apa yang sedang terjadi di pasar modal tersedia sangat jelas dan selalu up to date. Para investor saham akan selalu melihat BEI terlebih dahulu sebagai salah satu dasar untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu peran BEI bagi dunia saham sangatlah penting dan sangat membantu.

Hal ini membuat laman BEI menjadi salah satu laman yang paling banyak dikunjungi mereka para pelaku pasar saat ini. BEI tentu saja sangat penting bagi pengambilan keputusan para pelaku pasar agar tidak salah dalam memilih. Investor yang hendak melakukan investasi perlu melihat kinerja perusahaan dimana mereka akan mengeluarkan dana agar tercipta rasa aman akan dana investasinya. Tentu saja di laman BEI mereka dapat mengetahui informasi yang jelas, wajar, dan tepat saat hendak mengambil keputusan. Inilah fungsi dari laporan tahunan yang setiap tahun dilaporkan oleh semua perusahaan agar dapat menyediakan kebutuhan informasi bagi calon investor, kreditor, dan pemakai eksternal lainnya dalam pengambilan berbagai keputusan.

Pembuatan penelitian ini berakar pada peristiwa pembagian dividen tentang apakah investor berinvestasi dengan mempertimbangkan informasi dividen dan seberapa cepat respon dari informasi tersebut. Penyusunan penelitian ini merupakan penelitian payung yaitu kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam meneliti isu secara lebih rinci dan terkoordinasi. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat melengkapi penelitian payung yang lainnya dan menjadi masukan bagi penelitian berikutnya. Keluaran utama dari penelitian payung ini adalah 5 hasil skripsi mahasiswa dan dua makalah seminar. Untuk itu peneliti mengambil judul seperti diatas guna melengkapi penelitian payung yang sedang dilakukan.

Trading Volume Activity (TVA) adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui volume perdagangan saham. Marwan Asri dan Faisal 1998 dalam Neni dan Mahendra (2004). Peningkatan volume perdagangan pada

saat terjadi inisiasi dividen adalah akibat dari perilaku investor yang berubah-ubah juga. Saat penurunan volume juga akibat dari berkurangnya aktivitas jual beli investor di pasar modal. Robert Ang 1997 dalam Novita Sari (2015). Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, maka semakin besar pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga atau return saham.

Secara matematis Trading Volume Activity (TVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Saham yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Trading Volume Activity adalah rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu.

Selain Trading Volume Activity (TVA), investor juga dapat menggunakan Abnormal Return dalam mengukur seberapa besar reaksi para investor setelah pengumuman pembagian dividen. Abnormal return adalah selisih dari return yang sesungguhnya (actual return) dengan return yang diharapkan (expected return) Robert Ang, 1997 dalam Novita Sari (2015). Tingkat keuntungan yang sesungguhnya (Rit) adalah rasio antara selisih harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya secara relatif. Tingkat keuntungan yang diharapkan (Rmt) merupakan perbandingan IHSG periode sekarang dengan periode sebelumnya.

Abnormal return dapat dicari dengan menggunakan model Market Adjusted Model Brown dan Warner 1985 Aris, Ismani, Ngadirin (2006) sebagai berikut:

$$Arit = Rit - Rmt$$

Abnormal return yang positif mengindikasikan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh lebih besar yaitu antara actual return dan expected return.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui dengan pasti bagaimana efek pengumuman pembagian dividen yang dilakukan perusahaan terhadap para pelaku pasar. Untuk membuktikan fenomena tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

- 2.1 Apakah ada perbedaan Abnormal Return sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen?
- 2.2 Apakah ada perbedaan Trading Volume Activity (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dengan topik pengaruh peristiwa pengumuman pembagian dividen terhadap respon pelaku pasar memiliki tujuan sebagai berikut.

- 3.1 Menguji apakah ada perbedaan Abnormal Return sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen.
- 3.2 Menguji apakah ada perbedaan Trading Volume Activity (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor: harus peka terhadap suatu informasi dan mengkajinya dengan baik karena dapat menentukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi terutama informasi yang diduga dapat mempengaruhi lingkungan pasar modal yaitu informasi ekonomi maupun informasi non ekonomi dan atau informasi internal perusahaan atau informasi eksternal perusahaan yang dapat menguntungkan kepada perusahaan maupun investor.
2. Bagi perusahaan: harus pintar-pintar dalam mengumumkan informasi agar informasi tersebut dapat menarik investor untuk mau berinvestasi atau dapat memengaruhi perilaku investor agar membuat memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan mereka.
3. Bagi masyarakat: menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang dunia saham dan bagaimana dividen dibagikan.